

## KASIH KARUNIA ALLAH TELAH MENJADI NYATA



### Persiapan Ibadah

- Umat memasuki ruang ibadah dan bersaat hening
- Membacakan pokok-pokok Warta Jemaat dan menyampaikan keterangan-keterangan yang perlu disampaikan dalam ibadah
- Saat hening sejenak

(Pada unsur liturgi Ajakan Beribadah dilakukan dalam bentuk bermain peran)

### Ajakan Beribadah

Narator : Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. (*Beberapa gembala sedang menjaga kawanan dombanya*), tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka (*lampu yang terang diarahkan kepada para gembala*) dan mereka sangat ketakutan. Lalu kata malaikat itu kepada mereka:

Malaikat : "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."

Narator : Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya:

Umat : (*berdiri dan menyanyikan KJ 100 MULIAKANLAH do=d 4 ketuk*)

Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!  
Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasih-Nya.  
Muliakanlah Tuhan Allah! Muliakanlah Tuhan Allah!  
Damai sejaht'ra turun ke bumi; damai sejaht'ra turun ke bumi  
bagi orang, bagi orang pengasih-Nya,  
bagi orang pengasih-Nya, pengasih-Nya.  
Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah, Tuhan Allah Mahatinggi!  
Damai sejaht'ra turun ke bumi bagi orang pengasih-Nya,  
Amin, amin, amin.

### Votum dan Salam

P : Oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, Surya pagi dari tempat yang tinggi,

U : UNTUK MENYINARI MEREKA YANG DIAM DALAM KEGELAPAN DAN DALAM NAUNGAN MAUT UNTUK MENGARAHKAN KAKI KITA KEPADA JALAN DAMAI SEJAHTERA.

P : Kasih dan karunia Allah besertamu!

U : DAN BESERTAMU JUGA. (*umat duduk*)

### Penyalan Lilin Besar

(Kantoriat menyanyikan Nyanyian dari Taize "Di Dunia Gelap". Diikuti oleh umat. Nyanyian diulang hingga 5 x. Saat lagu dinyanyikan kali ke-2 Pelayan menyalakan Lilin Besar. Sebuah lilin besar – yang diletakkan di depan mimbar – dinyalakan. Api lilin ini akan digunakan sebagai api pertama dalam candle light)



## Pengakuan Dosa

*(Jemaat diberi kesempatan berdoa secara pribadi, lalu dilanjutkan doa pengakuan dosa berbalasan:)*

- MJ<sup>1</sup> : Tuhan Yesus Kristus, Engkaulah pembawa cahaya terang benderang di tengah dunia yang gelap gulita karena dosa.  
U : TUHAN, AMPUNILAH KAMI!  
MJ<sup>1</sup> : Engkaulah Sang Pembebas yang mengangkat beban derita kami dan mematahkan tongkat-tongkat penindas. Tuhan Yesus tolonglah kami.  
U : TUHAN, AMPUNILAH KAMI!  
MJ<sup>1</sup> : Engkaulah penasihat yang ajaib, raja perkasa, pembawa damai, Allah yang senantiasa beserta dengan kami, Tuhan, kasihanilah kami  
U : TUHAN, AMPUNILAH KAMI!  
MJ<sup>1</sup> : Semoga kami beroleh kekuatan batin supaya merasakan damai-Mu dan tidak takut menghadapi kehidupan sehari-hari.  
U : *Amin.*

Menyanyikan KJ 105:1-2 YA ANAK KECIL do=g 3 ketuk

Ya Anak kecil, ya Anak lembut, Engkau diutus Bapa-Mu  
dan dari sorga mulia Kau jadi hamba terendah,  
ya Anak kecil, ya Anak lembut.

Ya Anak kecil, ya Anak lembut, segala dosa Kautebus;  
Kau hantar kami, umat-Mu, ke haribaan Bapa-Mu,  
ya Anak kecil, ya Anak lembut.

## Berita Anugerah

- P : Sebab itu ia akan membiarkan mereka sampai waktu perempuan yang akan melahirkan telah melahirkan; lalu selebihnya dari saudara-saudaranya akan kembali kepada orang Israel. Maka ia akan bertindak dan akan menggembalakan mereka dalam kekuatan TUHAN, dalam kemegahan nama TUHAN Allahnya; mereka akan tinggal tetap, sebab sekarang ia menjadi besar sampai ke ujung bumi, dan dia menjadi damai sejahtera. (*Mikha 5:2-4a*). Demikianlah anugerah Allah.
- U : SYUKUR KEPADA ALLAH.  
*(umat berdiri dan saling memberikan salam damai)*
- Umat : (*Menyanyikan KJ 99:1,3 GITA SORGA BERGEMA do=g 4 ketuk*)  
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!  
Damai dan sejahtera turun dalam dunia."  
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,  
permaklumkan Kabar Baik; Lahir Kristus, T'rang ajaib!  
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"  
Raja Damai yang besar, Surya Hidup yang benar,  
menyembuhkan dunia di naungan sayapNya,  
tak memandang diri-Nya, bahkan maut dit'rima-Nya,  
lahir untuk memberi hidup baru abadi!  
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!" (*umat duduk*)

## PS/VG

### Pelayanan Firman Tuhan

- MJ<sup>2</sup> : (*berdoa dan membaca Lukas 2:1-7, diakhiri dengan berkata:*)  
Demikianlah sabda Tuhan!  
P : Yang berbahagia adalah mereka yang mendengar sabda Tuhan dan yang memeliharanya,  
Maranatha!  
U : KJ 473a MARANATHA do=g 3 dan 2 ketuk  
P : (*berkhotbah*)

## Saat teduh

## PS/VG

## Pengakuan Iman Rasuli

MJ<sup>3</sup> : Bersama umat Tuhan di sepanjang abad dan tempat, marilah kita bersama-sama bangkit berdiri dan mengungkapkan pengakuan iman kita melalui pujian KJ 280:1-3:

AKU PERCAYA do=f 2 ketuk

Aku percaya Allah yang kekal, yang oleh Sabda kita kenal:  
Bapa Pencipta alam semesta, yang mengasihi manusia.

Aku percaya Putra Tunggal-Nya yang disalibkan di Golgota,  
yang dari kubur bangkit dan menang, naik ke sorga dalam terang

Aku percaya pada Roh Kudus yang mendiami kita terus.  
Aku percaya G'reja yang esa; 'ku jadi suci di dalamnya. (*duduk*)

## PS/VG

### Persembahan Palungan

*(Dipersiapkan palungan sebagai tempa persembahan dan umat sendiri yang maju meletakkan persembahannya di palungan itu secara berurutan secara teratur dan diatur alur masuk keluarnya sehingga berjalan lancer dan cepat)*

MJ<sup>4</sup> : Marilah kita mengucapkan syukur melalui persembahan di palungan sederhana. Kita diingatkan oleh firman Tuhan dalam **Matius 2:11**, "*Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Mereka pun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur.*"

Mari kita berdoa: ....

U : (*Menyanyikan KJ 101 ALAM RAYA BERKUMANDANG do=g 4 ketuk*)

Pemandu: Alam raya berkumandang oleh pujian mulia;  
Lagu Dari gunung, dari padang, kidung malaikat bergema  
Gloria in exelcis Deo! Gloria in exelcis Deo!

U : Hai gembala kar'na apa sambutan ini menggegar?  
Bagi Maharaja siapa sorak sorgawi terdengar?  
: Gloria in exelcis Deo! Gloria in exelcis Deo!

Wanita : Sudah lahir Jurus'lamat - itu berita lagunya  
Puji dan syukur dan hormat dipersembahkan pada-Nya.

U : Gloria in exelcis Deo! Gloria in exelcis Deo!

Pria : Ikutilah, hai gembala, nyanyian sorga yang merdu;  
Mainkan suling dan rebana dan bersyukur di hatimu!

U : Gloria in exelcis Deo! Gloria in exelcis Deo!

U : Mari, kita pun ke sana untuk melihat Putera  
Mari, kita persembahkan su<sup>u</sup>ra dan hati pada-Nya!  
Gloria in exelcis Deo! Gloria in exelcis Deo!

### Candle Light (*cahaya lilin*)

*(lampu penerang ruang dipadamkan)*

P : Allah Yang Mahaagung, kami memuji nama-Mu karena Engkau membuat malam ini menjadi peringatan akan Kristus yang hadir bagi dunia. Ia hadir untuk memberikan damai sejahtera dan mengenyahkan ketakutan. Dalam Yesus Tuhan kami, Engkau berkenan menyatakan rahmat dan pengharapan. Pengharapan yang Tuhan berikan seperti hadirnya cahaya di malam hari. Cahaya Ilahi yang mengenyahkan kegelapan.

*(Pelayan menyalakan lilin kecil dari api yang berasal dari lilin besar dan membagikan kepada MJ dan diteruskan kepada seluruh umat. Candle light diiringi nyanyian KJ 92:1-3 "Malam Kudus")*

Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.  
Hanya dua berjaga terus – Ayah bunda mesra dan kudus;  
Anak Tidur tenang, Anak tidur tenang.



Malam kudus, sunyi senyap. Kabar baik menggegap;  
Bala sorga menyanyikannya, kaum gembala menyaksikannya:  
"Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!"

Malam Kudus, sunyi senyap. Kurnia dan berkat  
tercermin bagi kami terus di wajah-Mu ya Anak Kudus,  
cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

### Doa Natal

*(dengan diringi instrumen KJ 92, umat menaikkan doa harapan pribadi di hari Natal.  
Ditutup oleh doa Pelayan. Setelah doa, lampu penerang ruangan dinyalakan kembali)*

### Pengutusan

Menyanyikan KJ 96:1,3,4 "Di Malam Sunyi Bergema"

Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.  
Malaikat turun mendekat dengan beritanya,  
"Sejaht'ra bagi dunia, t'lah datang Penebus."  
Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.

Tetapi dosa pun tetap melanda dunia,  
menyangkal kidung Kabar Baik sekian lamanya.  
Hai insan, buka hatimu, mengapa rusuh t'rus?  
Diamkan gaduh dan dengar nyanyian yang kudus.

Hai, kamu yang menanggung b'rat, yang hidup tertekan,  
mendaki, susah jalanmu, langkahmu pun pelan,  
hai lihat, hari jadi t'rang, bebanmu ditebus.  
Tabahkan hati dan dengar nyanyian yang kudus.

### Berkat

- P : Arahkanlah hatimu kepada Tuhan,  
J : KAMI MENGARAHKAN HATI KEPADA TUHAN.  
P : Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.  
J : SYUKUR KEPADA ALLAH.  
P : Terpujilah Tuhan,  
J : KINI DAN SELAMANYA.  
P : Terimalah berkat Tuhan:  
"TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;  
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia;  
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera"  
U : (menyanyikan NKB 225 do=d 4 ketuk) MARANATHA (5x) AMIN (3x)

